

PERANAN PEMBELAJARAN *VALUE CLASIFICATION AND MORAL DEVELOPMENT APPROACH* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MATERI MENDESKRIPSIKAN AZAN DAN IKAMAH UNTUK SISWA KELAS V SEMESTER GANJIL DI SD NEGERI REJUNO 1 KECAMATAN KARANGJATI-KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KASRI, S.Pd.I

SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi kelas yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat. Pada siklus I telah menunjukkan hasil untuk keaktifan siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 6 (15,79%) dan sedang sebanyak 13 (34,21%) dengan criteria cukup serta sebanyak 19 anak (50) memiliki criteria kurang. Pada siklus II untuk criteria aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 20 siswa (52,63%) dan Sedang sebanyak 9 anak (23,68%) memiliki aktifitas Cukup. Sedangkan hasil pengamatandari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian Baik sebanyak 9 (23,68%) perhatian orang tua sebanyak 17 (44,74%) dan perhatian kurang 12 (31,58%). Sedangkan pada criteria cukup sebanyak 9 anak (23,68%). Dari hasil prestasi belajar tersebut secara rata-rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 meunjukkan 90 (90%). Hal ini berada di atas SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 70,00. Maka proses pemberian tugas yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi Tuntas.

Kata Kunci : Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach*, Meningkatkan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dipandang perlu memberikan pengembangan pembelajaran kooperatif Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi). Penggunaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya dan memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar, bekerja sama secara efektif dalam interaksi belajar mengajar dan guru memberikan pengajaran dan bimbingan kepada siswa dalam proses pembelajaran,

sehingga pada pembelajaran kooperatif dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) ini peran guru dan siswa akan optimal. Selain itu Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling baik untuk dipakai oleh para guru yang baru mengenal pendekatan koooperatif (Slavin, 1995).

Keunggulan pada Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) adalah adanya kerjasama dalam kelompok,

dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung dari keberhasilan individu, sehingga setiap anggota kelompok tidak bias bergantung pada anggota kelompok lain. Setiap siswa mendapat kesempatan sama untuk menunjang kelompoknya untuk mendapat yang maksimum sehingga siswa selalu termotivasi untuk belajar.

Rumusan Masalah

1. Apakah ada peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Value Clasification And Moral Development Approach (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi)?
2. Apakah ada peningkatan mutu aktifitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi)?

Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, membantu dalam mengembangkan diri dan mencapai keberhasilan studi secara maksimal sesuai dengan potens yang dimiliki.
2. Bagi Guru, memberi masukan yang berarti bagi guru atau untuk lebih mengaktifkan penggunaan metode kerja laboratorium bahasa pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam demi peningkatan prestasi siswa.
3. Bagi penulis sendiri, disamping merupakan latihan rujukan untuk menindaklanjuti pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada hasil prestasi belajar siswa.

Pengertian Prestasi Belajar

Dalam penelitian Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Teknik Pembelajaran Value Clasification And Moral Development Approach (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) dalam pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun

Pelajaran 2019/2020, yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka semakin baik prestasi belajar yang didapatkan.

Teknik Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi)

Teknik Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) adalah suatu teknik belajar kelompok yang digambarkan sebagai berikut : a) Satu kelas dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, banyaknya anggota kelompok disesuaikan dengan banyaknya masalah/problem yang ditawarkan guru. kelompok-kelompok ini disebut dengan home group. b) Setiap anggota home group diberi problem yang berbeda-beda, tapi masing-masing home group diberi persoalan yang sama. Dengan batasan waktu tertentu masing-masing anggota menyelesaikan problem secara individu. c) Anggota home group akan terpecah dan membentuk kelompok baru yang membawa persoalan sama. Kelompok ini disebut expert group (kelompok ahli). Di kelompok inilah mereka berdiskusi untuk menyamakan persepsi atas jawaban mereka, dan d) setelah selesai mereka kembali ke home group dan anggota-anggota akan mensosialisasikan hasil/jawaban dari kelompok ahli.

Pengertian Strategi Pembelajaran

Berdasarkan pada konteks penelitian ini strategi pembelajaran diarahkan pada strategi yang berasosiasi dengan pembelajaran kontekstual. Diantaranya : a) pengajaran berbasis masalah. b) pengajaran kooperatif, c) pengajaran berbasis Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi), d) pengajaran berbasis tugas/proyek, e) pengajaran berbasis kerja, dan 6) pengajaran berbasis jasa layanan. (Nuryadi & Senduk, 2003).

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Tahap penyusunan rencana tindakan
2. Tahap pelaksanaan tindakan
3. Tahap perrefleksian
4. Tahap pengambilan kesimpulan dan saran

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam penyusunan rencana tindakan ini guru mempersiapkan bahan untuk kegiatan kelas yang meliputi :

- a. Menganalisis materi pembelajaran
- b. Menentukan materi pembelajaran
- c. Menelaah buku kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, PSP, RP)
- e. Penyusunan instrument penjarangan data

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama (2 jam pelajaran) adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi Mendeskripsikan Azan dan Ikamah dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) di sekolah yang dilanjutkan di rumah. Selanjutnya pertemuan kedua (2 jam pelajaran) dengan kegiatan membahas tugas pertemuan I dengan menggunakan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) yaitu metode Tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan tes (evaluasi).

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. jumlah pertemuan dua jam tatap muka disesuaikan berdasarkan temuan pada siklus I.

Guru pengajar yang dilibatkan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah guru Kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam serta siswa tempat guru melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Guru sebagai guru pengajar akan mengamati pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Guru pengajar dari siswa adalah respond an jawaban siswa ketika KBM berlangsung.

Pada Siklus I yang dibahas adalah :

Standar Kompetensi : Menginterpretasikan hasil Mendeskripsikan Azan dan Ikamah

Kemampuan Dasar :

- Dapat menerapkan Mendeskripsikan Azan dan Ikamah.
- Dapat menentukan kaitan konsep Mendeskripsikan Azan dan Ikamah.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai kelanjutan siklus I, terutama jika terjadi kekurangtepatan pelaksanaan siklus I. kekurangtepatan itu misalnya : situasi kelas berubah, perkembangan baru kondisi siswa, dan/atau materi pelajaran. Siklus kedua tidak dilaksanakan jika hasil penelitian tindakan kelas tidak sesuai dengan target ketuntasan belajar (65% perorangan dan 75% klasikal). Sebaliknya, bila target ketuntasan belajar belum tercapai, siklus kedua akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dapat diberikan sebagai berikut :

1. Refleksi siklus I
 - Menindaklanjuti hasil refleksi pada Siklus I
 - Mendeskripsikan masalah-masalah yang berkaitan dan yang terjadi pada siklus I.
 - Menganalisis masalah pada siklus I
 - Menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan jenis masalah hasil analisis
2. Perencanaan Tindakan
 - Merencanakan tindakan kelas sesuai dengan materi pelajaran.
 - Materi pembelajaran sama seperti siklus I yaitu mendeskripsikan Azan dan Ikamah.
 - Menyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas.
 - Menyiapkan instrument untuk memperoleh data, baik tes maupun non tes.
3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Guru pengajar (guru dan siswa) mengamati pelaksanaan KBM sebagaimana pelaksanaan pada siklus I.

4. Evaluasi

Pelaksanaan refleksi adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas terutama untuk melihat peningkatan pada keberhasilan dari siklus I. ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat dari hasil analisis data kualitatif.

Refleksi/Evaluasi

Refleksi/evaluasi berdasarkan catatan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. refleksi pelaksanaan teks melibatkan guru sebagai subjek penelitian, guru-guru pengajar dan beberapa siswa yang menjadi sasaran penelitian tindakan teks. Data kualitatif dari hasil observasi selama KBM berlangsung, hasil kuisioner siswa serta antusias siswa selama KBM berlangsung, akan dideskripsikan. Selanjutnya hasil refleksi tersebut dimanfaatkan untuk bahan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa instrument untuk memperoleh data yang aktual. Instrument tersebut adalah : Tes dan Observasi.

Dari kedua instrument tersebut dapat sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pemunculan pembelajaran pada bidang studi Kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam sehingga pendidikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

Metode Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi), guru bersama guru pengajar dapat melakukan kegiatan refleksi yang diawali dengan:

1. Guru bersama guru pengajar memeriksa hasil observasi
2. Guru dan guru pengajar selama pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach*

(Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) mencatat kesan-kesannya untuk melengkapi hasil observasi

3. Hasil pemeriksaan angka dan observasi dikaji untuk dievaluasi oleh guru dan guru pengajar dengan menggunakan prosentase.
4. Hasil angket dari siswa mengenai pengalaman belajar dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) diolah dengan prosentase. Hasil evaluasi siswa dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) diolah apakah sudah mencapai target ketuntasan belajar yang ditentukan. Hasil-hasil di atas kemudian dirumuskan sebagai refleksi siklus I.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan tindakan kelas ini diikuti oleh 30 siswa, seluruhnya Siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil pengamatan terhadap Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) ini menekankan pada Metode Tanya Jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 x 35 menit. Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran kelas yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan Materi Mendeskripsikan Azan dan Ikamah. Pada pertemuan I siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Guru memeriksa tugas siswa dilanjutkan Tanya jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk

mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan materi guru mengadakan post test.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama (2 jam pelajaran) adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi Mendeskripsikan Azan dan Ikamah dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) di sekolah yang dilanjutkan di rumah. Selanjutnya pertemuan kedua (2 jam pelajaran) dengan kegiatan membahas tugas pertemuan I dengan menggunakan model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) yaitu dengan metode Tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan tes (evaluasi).

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi I. jumlah pertemuan dua jam tatap muka disesuaikan berdasarkan temuan pada siklus I. guru pengajar yang dilibatkan bidang studi Pendidikan Agama Islam serta siswa tempat guru melaksanakan penelitian tindakan ini. Guru sebagai guru pengajar akan mengamati pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Guru pengajar dari siswa adalah respond an jawaban siswa ketika KBM berlangsung.

Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada Siklus I adalah :

a. Keaktifan

Dari data yang didapatkan adalah dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 6 (15,78%) dan Sedang sebanyak 13 (34,21%) dengan criteria Cukup serta sebanyak 19 anak (50%) memiliki criteria Kurang.

b. Perhatian

Sedangkan hasil pengamatn dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian Baik sebanyak 6 (15,79%) perhatian orang tua sebanyak 15 siswa

(39,47%) memiliki criteria Cukup dan perhatian Kurang sebanyak 17 anak (44,74%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) masih belum meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Jadi ketepatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) dinyatakan belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa. Maka berikut ini dipaparkan hasil prestasi belajar siswa pada siklus I dengan materi Mendeskripsikan Azan dan Ikamah pada Siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil prestasi belajar siswa pada Siklus I dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) adalah : 8 siswa mendapat nilai 60; 4 siswa mendapat nilai 61; 6 siswa mendapat nilai 62; 2 siswa mendapat nilai 63; 2 siswa mendapat nilai 65; 4 siswa mendapat nilai 66; 2 siswa mendapat nilai 68; dan 2 siswa mendapat nilai 78. Nilai rata-rata 63,89 dengan prosentase 64%.

Dari hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata pada hasil prestasi belajar bidang studi kelas yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan rata-rata nilai sebesar 63,89 (64%). Hal ini masih dibawah SKBM atau ketuntasan kurikulum sebesar 70,00. Maka perlu diadakan Siklus II.

Siklus II

Refleksi Siklus I

Penggunaan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development*

Approach (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajaran, siswa sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I belum menunjukkan ketuntasan belajar.

Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan siswa pada siklus II adalah :

a. Aktifitas

Dari data yang didapatkan dari aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 20 siswa dengan (52,63%) dan Sedang sebanyak 9 anak (23,68%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian Baik sebanyak 9 (23,68%).

b. Perhatian

Perhatian orang tua sebanyak 17 (44,74%) dan perhatian kurang 12 (31,58%). Sedangkan pada criteria cukup sebanyak 9 anak (23,68%). Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

Jadi ketepatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) dinyatakan tuntas dengan ini hasil prestasi belajar pada Siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020

sebagai berikut : 2 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 75; 16 siswa mendapat nilai 85; dan 11 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 90 dengan prosentase 90%.

Dari hasil prestasi belajar di atas rata-rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan 90 (90%). Hal ini berada diatas SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 701,00. Maka proses pemberian tugas yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi Tuntas.

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran Mendeskripsikan Azan dan Ikamah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 77%. Pada siklus I telah menunjukkan hasil untuk Keaktifan data yang didapatkan adalah dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 6 (15,78%) dan Sedang sebanyak 13 (34,21%) dengan criteria Cukup serta sebanyak 19 anak (50%) memiliki criteria Kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian Baik sebanyak 6 (15,79%) perhatian orang tua sebanyak 15 siswa (39,47%) memiliki criteria Cukup dan perhatian Kurang sebanyak 17 anak (44,74%). Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata-rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan rata-rata nilai sebesar 63,89 (64%). Hal ini perlu diadakan siklus II.

Pada siklus II untuk criteria aktifitas data yang didapatkan dari aktifitas siswa yang memiliki

aktifitas Baik dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 20 siswa dengan (52,63%) dan Sedang sebanyak 9 anak (23,68%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian Baik sebanyak 9 (23,68%). Dari segi Perhatian, Perhatian orang tua sebanyak 17 (44,74%) dan perhatian kurang 12 (31,58%). Sedangkan pada criteria cukup sebanyak 9 anak (23,68%). Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan 90%. Hal ini berada diatas SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 70,00, maka proses pemberian tugas yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi Tuntas.

Berdasarkan uraian di atas maka kegiatan belajar mengajar menggunakan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) pada materi pembelajaran Mendeskripsikan Azan dan Ikamah pada pelajaran Kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam prestasi belajar siswa dapat meningkat dan berhasil sehingga dapat diterima dan diterapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada siklus I telah menunjukkan hasil untuk Keaktifan data yang didapatkan adalah dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 6 (15,78%) dan Sedang sebanyak 13 (34,21%) dengan criteria Cukup serta sebanyak 19 anak (50%) memiliki criteria Kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian Baik sebanyak 6 (15,79%) perhatian orang tua sebanyak 15 siswa (39,47%) memiliki

criteria Cukup dan perhatian Kurang sebanyak 17 anak (44,74%). Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata-rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan rata-rata nilai sebesar 63,89 (64%). Hal ini perlu diadakan siklus II.

Pada siklus II untuk criteria aktifitas data yang didapatkan dari aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 20 siswa dengan (52,63%) dan Sedang sebanyak 9 anak (23,68%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian Baik sebanyak 9 (23,68%). Dari segi Perhatian, Perhatian orang tua sebanyak 17 (44,74%) dan perhatian kurang 12 (31,58%). Sedangkan pada criteria cukup sebanyak 9 anak (23,68%). Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri Rejuno 1 Kecamatan Karangjati-Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan 90%. Hal ini berada diatas SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 70,00, maka proses pemberian tugas yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi Tuntas.

Tujuan yang penting dari penelitian ini adalah untuk mendidik siswa agar dengan pembelajaran Model Pembelajaran *Value Clasification And Moral Development Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Pribadi Siswa Sesuai Dengan Kompetensi) itu betul-betul timbul aktivitas siswa untuk belajar sebaik-baiknya, tidak merasa terpaksa, tidak merasa keberatan, tidak merasa bosan bahkan siswa akan merasa dalam melakukan proses belajar mengajar.

Saran

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih keterampilan proses dan keterampilan kooperatif sebelum atau selama pembelajaran agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.
 2. Guru perlu menambah wawasannya tentang teori belajar dan model-model pembelajaran yang inovatif.
 3. Oleh karena perangkat yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif digunakan dalam mengajarkan sesuai dengan materi yang disampaikan di depan kelas, maka disarankan agar juga dikembangkan bagi sekolah-sekolah lain khususnya bagi sekolah-sekolah yang rendah kualitasnya.
 4. Agar pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses berorientasi pembelajaran yang dapat berjalan, sebaiknya guru membuat perencanaan mengajar materi pelajaran, dan menentukan semua konsep-konsep yang akan dikembangkan, dan untuk setiap konsep ditentukan metode atau pendekatan yang akan digunakan serta keterampilan proses yang akan dikembangkan.
- Silviana, 2003. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Surabaya : SIC.
- Wardani, 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yono, Syaiful, Syarif Suhartadi, 2006. Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah untuk Kenaikan Golongan IV. Surabaya : SIC.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, 1992. Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia, Bidang Pendidikan. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas, 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta : Depdiknas.
- Marzuki Saleh, 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Malang : Universitas Malang.
- Sediono, 2003. Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Management Berbasis Sekolah (MBS).
- Sukidin, Barsowi, Suranto, 2002. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Surabaya : Insan Cendekia.
- Sudana Degeng, I Nyoman 2002. Perspektif Pengembangan SDM di Era Persaingan Global.